



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG



2022-2027



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

**PALEMBANG
TAHUN 2022-2027**

HALAMAN PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS 2022-2027
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Disahkan,
Dekan FKIP



Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd. CIQaR.

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by several loops and a final flourish.

David Budi Irawan, M. Pd.



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkipunivpgripalembang@yahoo.co.id

KEPUTUSAN

DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

NOMOR: /C.2/FKIP/UNIV.PGRI/2022

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2022 - 2027

DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- Menimbang :
- bahwa Universitas PGRI Palembang adalah Lembaga Perguruan Tinggi yang mendidik tenaga kependidikan yang mampu mengembangkan ilmu dan profesionalisme di bidang masing-masing ;
 - bahwa untuk menjamin kelancaran misi tersebut perlu adanya sasaran pencapaian yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Studi PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR ;
 - bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan keputusan Dekan Universitas PGRI Palembang sebagai dasar hukum
- Mengingat :
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta, Sebagaimana Telah di ubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2013;
 - Peraturan Menteri Ristek Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang system penjaminan mutu perguruan tinggi
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - Keputusan YPLP PT PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor 184.A/C.1/YPLP-PT PGRI/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang pengesahan struktur organisasi Universitas PGRI Palembang
 - Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor : 3197/R..49/Univ. PGRI/2019 tentang pokok, fungsi dan uraian tugas pejabat dalam lingkungan Universitas PGRI Palembang tanggal 12 Juli 2019.
 - Statuta Universitas PGRI tahun 2022
- Memperhatikan :
- Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang No. 0318/R.A.2/UNIV.PGRI/2022 tentang masa jabatan pejabat dalam lingkungan Universitas PGRI Palembang
 - Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang;
 - Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
 - Surat Keputusan YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan No : 058/C.1/YPLP PT-PGRI/2015 tanggal 27 Januari 2015, tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang tentang Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027
- Pertama : Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang sebagai Pedoman menyusun rencana kerja fakultas.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : Maret 2022



Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd. CIQaR.

Tembusan :

1. Rektor Universitas PGRI Palembang
2. Kassubag Arsip

KATA PENGANTAR

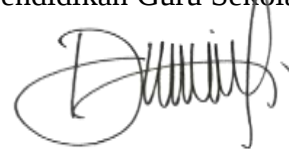
Assalamua'alaikum, Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan YME, atas ridho-Nya jua, Renstra Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang tahun 2022 dapat diselesaikan. Renstra ini memuat Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2022, Rencana Strategis 2022-2027, dan Rencana Operasional dengan target pencapaian serta tahun pelaksanaannya. Renstra ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang. Untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, pencapaian sasaran dan tujuan FKIP Universitas PGRI Palembang, maka implementasi Renstra ini harus didukung oleh pemahaman, kesadaran, rasa memiliki dan komitmen yang kuat dari sivitas akademika maupun tenaga kependidikan lainnya.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan renstra ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penyusun *draft* renstra dan tim penyempurna Renstra Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang. Secara khusus ucapan terima kasih disampaikan kepada anggota senat FKIP Universitas PGRI Palembang yang telah memberi masukan dan mengesahkan melalui rapat pleno.

Renstra ini merupakan pedoman penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang yang harus dilaksanakan dan dicapai oleh semua pihak di lembaga ini. Mudah-mudahan melalui pelaksanaan renstraini, visi dapat diwujudkan dan misi dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran universitas. Amin.

Palembang, Maret 2022
Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



David Budi Irawan, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman Muka.....	i
Surat Keputusan tentang Persetujuan Renstra.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Historis.....	2
C. Landasan Yuridis.....	2
D. Landasan Budaya.....	5
E. Visi dan Misi Universitas PGRI Palembang.....	6
F. Tujuan, Sasaran dan Strategi Universitas PGRI Palembang.....	6
BAB II RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP) TAHUN 2011 – 2027	
A. Pengertian dan Tujuan.....	12
B. Rencana Pembangunan Jangka Panjang.....	13
BAB III ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS	
A. Analisis Situasi.....	16
B. Analisis SWOT.....	22
C. Kebijakan Strategis Tahun 2022-2027	26
BAB IV PENUTUP	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Palembang merupakan suatu dokumen yang berisi perencanaan program-program strategis Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang dalam kurun waktu lima tahun ke depan, yaitu tahun 2022 s.d 2027, sebagai implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang sampai tahun 2027.

Tujuan pembuatan renstra Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang adalah sebagai acuan bagi manajemen universitas dan semua unit yang beradadi program studi, para pengelola administratif, dan para pemangku kepentingan lainnya dalam rangka melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Prodi dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2022 sampai tahun 2027. Renstra ini dilengkapi dengan rincian indikator pencapaian kegiatan pelaksanaan program - programstrategis untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui atau mengukur capaian keberhasilan program setiap tahunnya.

Renstra ini disusun atas dasar standar-standar atau kriteria akreditasi program studi yang mencakup: (1) visi dan misi, (2) tata kelola, (3) mahasiswa dan lulusan, (4) sumberdaya manusia, (5) pembelajaran dan suasana akademik, (6) penelitian, (7) pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, (8) prasarana dan sarana, dan (9) keuangan. Penyusunan standar atau kriteria tersebut diawali dengan melakukan Evaluasi Diri dan pemutakhiran data pada tahun 2016/2022. Renstra ini disusun berdasarkan urutan prioritas sesuai dengan tuntutan kebutuhan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang.

Bahwa dokumen renstra 2022-2027 disusun sesuai dengan perubahan yang terjadi pada dunia pendidikan saat ini, antara lain perubahan instrumen akreditasi baik institusi maupun program studi, yang menuntut pada perubahan paradigma terhadap *outcome*. Oleh karena itu, Renstra Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi saat ini.

B. DASAR HUKUM

Renstra ini disusun berlandaskan atas ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

1. Undang Undang Dasar 1945 (amandemen ke 4) BAB XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan pasal 31 ayat (1) s.d. ayat (5).
2. Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang Undang RI No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
4. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI.
7. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset,
9. Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
10. Statuta Universitas PGRI Palembang.
11. Renstra Universitas PGRI Palembang Tahun 2020-2025.
12. Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027.

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang dirumuskan dengan singkat dan sangat jelas sehingga setiap pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang sama. Selain itu, visi tersebut juga sangat realistis baik dalam ketercapaian visibilitasnya maupun kesesuaiannya dengan kondisi internal dan eksternal yang dihadapi. Visi Prodi ini akan diwujudkan melalui pelaksanaan misi untuk mencapai tujuan yang ditentukan sehingga sasaran dapat diraih. Oleh karena itu, antara visi, misi, tujuan dan sasaran universitas ini saling terkait satu sama lainnya. VMTS Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP universitas PGRI Palembang disusun dengan melibatkan berbagai pihak yang kompeten, yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat profesi.

Sebagai landasan dalam arah pengelolaan dan pengembangan Universitas PGRI Palembang, visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI dirumuskan sebagai berikut:

1. Visi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang

“Visi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2027 menghasilkan sarjana Program Studi Guru Sekolah Dasar yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter serta berperan aktif dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar”
2. Misi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang
 - 1) Menyelenggarakan pembelajaran pada bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar untuk menghasilkan sarjana yang unggul, berdaya saing, dan memiliki nilai-nilai karakter kePGRIan dalam memenuhi kebutuhan guru SD.
 - 2) Menyelenggarakan penelitian di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
 - 4) Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Tujuan PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang
 - 1) Menghasilkan lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang unggul dan profesional dengan kompetensi;
 - a. Memiliki wawasan, sikap, dan terampil dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar.
 - b. Menguasai materi dan media pembelajaran di SD yang berbasis teknologi pembelajaran untuk mendorong pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
 - 2) Melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong dan memberi kontribusi kepada masyarakat di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
 - 4) Memantapkan kerjasama yang berkesinambungan untuk mendukung
 - 5) pemerataan pendidikan dasar.
4. Sasaran PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang
 - 1) Kurikulum terimplementasi dengan baik

- 2) Memiliki SDM yang berkualitas
- 3) Kemampuan *softskill* mahasiswa meningkat
- 4) Tercapainya masa studi mahasiswa tepat waktu
- 5) Tercapainya lulusan mahasiswa dengan IPK minimal 3.10
- 6) Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama semakin singkat, minimal 3-6 bulan
- 7) Tercapainya pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang memiliki prestasi.
- 8) Pengembangan Kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendukung Kegiatan Belajar Mengajar
- 9) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen
- 10) Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
- 11) Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang kompetisi hibah PKM
- 12) Pengembangan kualitas kognitif mahasiswa di bidang karya seni dan mulok.
- 13) Tercapainya pengembangan di bidang seni.
- 14) Meningkatnya literasi digital mahasiswa dan dosen.
- 15) Kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi dosen semakin meningkat.
- 16) Kualitas dan kuantitas aktivitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat
- 17) Penyelenggaraan tata kelola lembaga yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan bersinambung berbasis teknologi informasi.
- 18) Terjalannya kerjasama dengan instansi lintas sektoral dan lembaga untuk meningkatkan kualitas dosen dan lulusan yang berdaya saing
- 19) Mendatangkan tenaga pakar setiap tahun akademik guna meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa PGSD
- 20) Menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa.

5. Strategi PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

No.	Tujuan Program Studi	Sasaran	Indikator Capaian	Baseline	Tahun Capaian					Strategi Pencapaian
				2016	2019	20272	2025	2027		
INTERNAL										
1.	a. Menghasilkan lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang unggul, profesional dan berdaya saing dengan kompetensi; 1) Memiliki wawasan, sikap, dan terampil dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar. 2) Menguasai materi dan media pembelajaran di SD yang berbasis teknologi pembelajaran untuk mendorong pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.	a. Kurikulum terimplementasi dengan baik	Kurikulum berbasis KKNI terimplementasi	60%	100%	100%	100%	100%	Meninjau secara periodik implementasi kurikulum untuk perbaikan dan penyempurnaannya	
		b. Memiliki SDM yang berkualitas	Peningkatan Presentase JFA Dosen Asisten Ahli	25%	75%	100%	100%	100%	Mendorong dosen menyusun berkas JFA dengan mengadakan pelatihan JFA bagi Dosen Tetap	
			Peningkatan presentase dosen yang mendapatkan sertifikasi	0%	35%	60%	100%	100%	Mengadakan pelatihan pengisian berkas serdos dan mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma dengan baik, mengadakan pelatihan TOEP	

			dosen						bagi dosen
			Presentase JFA Dosen Lektor	0%	25%	50%	75%	100%	Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang fungsionalnya dari AA ke Lektor dengan mengadakan pelatihan JFA bagi Dosen Tetap yayasan (DTY)
			Presentase JFA Dosen Lektor Kepala	0%	0%	10%	20%	30%	Mengadakan pelatihan penulisan jurnal internasional dan nasional terakreditasi dan mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang fungsionalnya dari Lektor ke Lektor Kepala
			Jumlah Dosen Lanjut Studi S3	0%	0%	10%	20%	30%	Membuat jejaringan dengan beberapa universitas yang mengadakan program Doctoral Pendidikan Dasar
			Presentase tenaga kependidikan profesional	70%	90%	100%	100%	100%	Mengadakan pelatihan di bidang administrasi pelayanan kemahasiswaan, seperti perpustakaan, Lboratorium Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Puskon, Layanan PDPT dan layanan BAA dan BAU
		c. Kemampuan Softskill mahasiswa meningkat	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang mengikuti	60%	75%	80%	85%	100%	Mengadakan kegiatan pembinaan softskill dalam bentuk kegiatan kursus computer,

			organisasi kemahasiswaan, karya ilmiah dan kewirausahaan untuk pengembangan softskill						kursus pembuatan alat permainan edukatif, kursus TOEFL dan bahasa asing (Arab, Mandarin, Perancis)
		d. Tercapainya masa studi mahasiswa tepat waktu	Peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	0%	0%	50%	85%	100%	1. Monitoring dari Program Studi kepada mahasiswa tingkat akhir 2. Mengaktifkan peran dan fungsi dosen Pembimbing Akademik (PA) 3. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan
		e. Tercapainya lulusan mahasiswa dengan IPK minimal 3.10	Peningkatan persentase IPK mahasiswa di atas 3.10 atau lebih	0%	0%	75%		100%	Mengembangkan kualitas pembelajaran (Silabus, RPS, Media, Kuantitas Tatap Muka Dosen dalam perkuliahan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran), pengadaan buku referensi mata kuliah ke- Geografian, peningkatan mutu soal UTS dan UAS, mendatangkan pakar, mengembangkan iklim akademik yang baik di Program Studi
		f. Lulusan mendapatkan pekerjaan pertama semakin singkat,	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama	0%	0%	60%	80%	100%	Meningkatkan daya saing lulusan, profesionalisme lulusan, dan memperluas jejaring informasi lowongan

		minimal 4 bulan	setelah wisuda (minimal 4 bulan)						pekerjaan melalui pengguna lulusan
		g. Tercapainya pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang memiliki prestasi.	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang mendapat penghargaan pada ajang-ajang nasional dan internasional	0%	5%	8%	10%	20%	Menyediakan fasilitas pendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa (Lapangan Olahraga, Lab. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Panggung Pertunjukan, Soundsystem; IT); mengadakan pelatihan- pelatihan, workshop, kegiatan kreasi dan inovatif, memotivasi mahasiswa untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan kampus, seperti LDK, BEM, Pramuka, KSR PMI, Menwa, dan sebagainya
		h. Pengembangan Kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendukung Kegiatan Belajar Mengajar	Peningkatan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana pendukung Kegiatan belajar mengajar	70%	80%	100%	100%	100%	Terfasilitasinya kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa seperti LCD, ruang Laboratorium dengan peralatan dalam keadaan baik, ruang perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap dan dalam keadaan baik.
		i. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	0%	30%	35%	40%	100%	Memberikan ruang partisipasi bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam penelitian dosen

		j. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	Peningkatan kuantitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	0%	25%	25%	35%	40%	Memberikan ruang partisipasi bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
		k. Keikutsertaan mahasiswa dalam ajang kompetisi hibah PKM	Memenangkan hibah PKM	0%	10%	15%	25%	35%	Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi hibah PKM
2.	Menghasilkan Penelitian di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kualitas dan Kuantitas penelitian dan publikasi dosen semakin meningkat	Peningkatan persentase dosen yang mendapat hibah Penelitian	16%	50%	75%	80%	90%	Memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti program hibah penelitian serta mempublikasikan Karya
			dan publikasi dosen baik skala regional, nasional, dan internasional						penelitiannya pada jurnal dan seminar nasional dan internasional
3.	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong dan memberi kontribusi kepada masyarakat di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kualitas dan kuantitas aktivitas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat	Peningkatan Persentase dosen yang melakukan PKM dan mendapatkan hibah PKM baik skala regional, nasional, dan internasional	0%	35%	75%	100%	100%	Memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti program hibah PKM serta mempublikasikan karya penelitiannya pada jurnal dan seminar nasional dan internasional
EKSTERNAL									

Memantapkan kerjasama yang berkesinambungan untuk mendukung pemerataan pendidikan dasar	a.	Terjalannya kerjasama dengan instansi lintas sektoral dan lembaga untuk meningkatkan kualitas dosen dan lulusan yang cerdas	Peningkatan jumlah kerjasama dengan instansi lintas sektoral dan lembaga baik skala regional, nasional, dan internasional.	0 MoU	15 MoU dan MoA	20 MoU dan MoA	25 MoU dan MoA	30 MoU dan MoA	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan mitra terkait dengan cara: -Melakukan MoU dan MoA -Terlibat dalam kegiatan- kegiatan mitra baik sebagai pakar dan pendamping.
	b.	Mendatangkan tenaga pakar setiap tahun akademik guna meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar.	Peningkatan jumlah kegiatan yang mendatangkan pakar baik skala regional, nasional, dan internasional.	3/Thn	6/Thn	8/Thn	8/Thn	8/thn	Mengundang para pakar untuk menjadi pembicara pada kegiatan kuliah umum, <i>workshop</i> , diskusi ilmiah, dan seminar

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG (RPJP)

TAHUN 2022-2032

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang merupakan rencana program pembangunan dan pengembangan Prodi selama lima belas tahun yang dimulai pada tahun 2022 - 2027. RPJP ini bertujuan untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Prodi sehingga tercapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. RPJP diimplementasikan dalam tiga tahapan periode waktu lima tahunan yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra), yaitu periode tahun 2022– 2027, 2027 – 2027 dan 2027-2032.

RPJP merupakan acuan bagi manajemen program studi dan seluruh unit kerja sertapara pemangku kepentingan lainnya dalam rangka melakukan upaya bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi prodi. Hal ini sejalan dengantujuan jangka panjang Kementerian Pendidikan Nasional yang saat ini telah berubah menjadi Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, yaitu mendorong kebijakan yang mampu memberikan arah reformasi pendidikan secara efektif, efisien dan akuntabel. Kebijakan ini diarahkan pada pembenahan perencanaan jangka menengah dengan menetapkan kebijakan strategis serta program-program yang didasarkan pada urutan prioritas. Disamping itu, disusun pula pola-pola pendanaan bagi keseluruhan sektor berdasarkan prioritas, yang bersumber dari *tuition fee*, pemerintah maupun swasta.

Program-program kerja disusun secara kolaboratif dan sinergis untuk menguatkan implementasi rencana strategis pada semua level di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang. Pembangunan dan pengembangan institusi harus dilaksanakan secara berkelanjutan yang didukung dengan program- program penguatan pelayanan serta perluasan kapasitas, kerjasama dan riset yang pada akhirnya mampu membangun daya saing nasional dalam produk-produk inovatif. Perbaikan program dilaksanakan secara berkesinambungan serta berdasarkan pada evaluasi kinerja tahunan semua unsur yang dilakukan secara sistematis dan memfungsikan peran- peran *stakeholders* yang lebih luas.

B. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG

Untuk mewujudkan visinya, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang menyusun sebuah Rencana Pembanguna Jangka Panjang (RPJP) dalam kurun waktu lima belas tahun yaitu dari tahun 2022 s.d. tahun 2027. RPJP Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang disusun dalam tigaperiode renstra dimana masing-masing periode memiliki temasentral yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi internal dan eksternal serta skala prioritas yang dihadapi. Adapun renstra yang dimaksud dan tema sentral setiap periode renstra tersebut adalah sebagai berikut:

1. Renstra Periode 2017–2022 : *Penguatan Pelayanan*

Renstra periode 2017- 2022 merupakan dokumen program-program strategis jangka pendek untuk mewujudkan efektivitas berbagai layanan sebagaidasar atau fondasi menuju pengembangan kapasitas fakultas. Oleh karena itu, renstra periode ini diberi tema sentral Penguatan Pelayanan yang dimaknai sebagai pemenuhan atau tercapainya standar-standar nasional seperti telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan Tinggi minimal memperoleh peringkat *baik*.

2. Renstra Periode 2022–2027 : *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset*

Renstra periode 2022-2027 sebagai tahap kedua pembangunan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang dirancang berdasarkan capaian-capaian pada renstra periode 2022- 2027 serta dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal dengan tetap memperhatikan skala prioritas. Capaian kinerja Program Studi yang berlandaskan renstra 2022-2027 telah menunjukkan kinerja yang baik sebagai mana telah ditunjukkan oleh pengakuan akreditasi 15 program studi di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang, termasuk Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar oleh BAN PT tahun 2023 dengan dominasi predikat Baik. Oleh karena itu, rencana pembangunan tahap kedua sebagai implementasi pembangunan jangka menengah Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang yang diwujudkan dalam renstra periode 2027-2027 mengangkat tema sentral Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset.

Tema sentral Renstra Periode 2027-2027 ini dimaknai sebagai peningkatan kapasitas sumber daya baik SDM maupun sarana dan prasarana, pengembangan institusi atau kelembagaan dan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri, yang berbasis akademik dan non akademik. Perluasan Kapasitas, kerjasama dan riset diarahkan bukan hanya pada meningkatnya kuantitas sumber daya, kerjasama dan riset tetapi juga pada meningkatnya kualitas dalam rangka mempersiapkan hasil karya inovatif.

3. Renstra Periode 2027–2032: Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk- produk Inovatif

Membangun daya saing nasional dalam produk-produk inovatif dan kompetitif sebagai tema sentral Renstra Periode 2027–2032 dimaknai sebagai penyempurnaan kualitas civitas akademika yang berbasis riset dengan mengacu pada standar nasional dan internasional pendidikan tinggi guna membangun daya saing ditingkat nasional dalam menghasilkan produk-produk inovatif.

Untuk mencapai tujuan RPJP yang telah disusun menjadi tiga periode maka dibutuhkan strategi pencapaian. Strategi pencapaian yang dikembangkan oleh Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang untuk masing- masing periode adalah sebagai berikut:

1. Renstra periode 2017–2022 dengan tema sentral *Penguatan Pelayanan* memiliki (sembilan) strategi pencapaian, yaitu:
 - a. Peningkatan tata kelola dan kepemimpinan.
 - b. Peningkatan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
 - c. Pemenuhan standar SDM.
 - d. Peningkatan mutu pembelajaran.
 - e. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan.
 - f. Pemenuhan standar sarana dan prasarana.
 - g. Pengembangan sistem informasi.
 - h. Memfasilitasi pembuatan dan publikasi karya ilmiah.
 - i. Peningkatan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

2. Renstra periode 2022–2027 dengan tema sentral *Perluasan Kapasitas, Kerjasama dan Riset* memiliki sepuluh strategi pencapaian, yaitu:
 - a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan IPTEK mahasiswa serta daya saing lulusan
 - c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber daya IPTEK
 - d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik
 - e. sertahomebase dosen
 - f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran mutakhir
 - g. Penguatan sumber dana dan efisiensi keuangan
 - h. Meningkatkan kerjasama dan inovasi dalam penguatan IPTEK.
 - i. Meningkatkan kegiatan riset dan publikasi nasional dan internasional serta pengembangan IPTEK
 - j. Meningkatkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
 - k. Penguatan Penjaminan Mutu
3. Renstra periode 2027–2032 dengan tema sentral *Membangun Daya Saing Nasional dalam Produk-Produk Inovatif* memiliki 4 (empat) strategi pencapaian, yaitu:
 - a. Mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis riset.
 - b. Mengaplikasikan hasil-hasil riset dalam bentuk produk inovatif, *teaching industry*.
 - c. Memfasilitasi produk-produk riset untuk mendapatkan HAKI, melalui inkubasi teknologi.
 - d. Meningkatkan produktivitas dosen dalam publikasi hasil riset ke dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, serta utilisasi saranaprasarana *bussines Science Centre*.
 - e. Pengoptimalisasian fungsi badan penjaminan mutu, sistem penjaminan mutu sebagai *quality assurance* pada unit kerja masing-masing

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

A. ANALISIS SITUASI

1. Analisis Situasi Internal

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang di bawah naungan YPLP-PT-PGRI Sumatera Selatan merupakan perwujudan tekad keluarga besar PGRI Provinsi Sumatera Selatan dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki modal dasar yang potensial, seperti memiliki berbagai aset penunjang milik sendiri, berada di bawah naungan organisasi besar PGRI, citra lembaga yang baik dengan akreditasi institusi B, alumni yang banyak dan tersebar di beberapa provinsi, jumlah dosen yang memenuhi rasio dengan kualitas yang memadai, keuangan yang mencukupi, staf administrasi dan penunjang yang handal dan terpercaya. Program-program strategis yang disusun dalam renstra ini, beserta program-program rinci, target capaian dan waktu pelaksanaannya diharapkan mampu mengimplementasikan misi untuk mewujudkan visi misi Prodi.

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berada di bawah naungan FKIP Universitas PGRI Palembang dimana hingga tahun 2022 FKIP memiliki 15 Program Studi, 1 Program magister dan 1 program profesi guru. Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki karakteristik yang heterogen baik dalam hal asal daerah, tingkat sosial, tingkat ekonomi, budaya, tingkat pengetahuan, maupun agama. Bila ditinjau dari asal daerah, sebagian besar mahasiswa berasal dari kabupaten dan kota di lingkungan provinsi Sumatera Selatan. Sebagian lainnya berasal dari provinsi tetangga, seperti Bangka Belitung, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Untuk Tahun Akademik 2022/2023, FKIP masih mendominasi jumlah mahasiswa aktif sebanyak 80,84% dibandingkan dengan Fakultas lain seperti Fakultas Ekonomi 11,46%, Fakultas Teknik 3,51%, Fakultas MIPA 1,06%, Fakultas Perikanan 1,25%, serta Program Pascasarjana 1,87%. Jika dilihat dari mahasiswa baru di Lingkungan FKIP secara terperinci maka akan tampak penurunan penerimaan mahasiswa baru, banyak hal yang menjadi faktor penurunan ini terjadi. Diantara faktor-faktor tersebut adalah kompetitor yang juga semakin berkembang,

Serta tingkat perekonomian masyarakat di wilayah Sumsel khususnya mengalami stagnasi bahkan penurunan sehingga minat untuk melanjutkan studi juga turut tergerus karena khawatir kekurangan biaya.

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang memiliki 2 (dua) kategori tenaga pendidik atau dosen. Kategori pertama adalah Dosen Tetap (DT) dan Dosen Tidak Tetap (DTT). Untuk kategori Dosen Tetap yaitu Dosen Tetap Yayasan (DTY).

Kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP minimal Magister. Hal ini bersesuaian dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwasanya kualifikasi pendidikan minimal untuk dosen program sarjana berpendidikan minimal magister dan untuk dosen program magister berpendidikan minimal doktor. Motivasi dosen untuk meningkatkan kualitas akademik di lingkungan FKIP secara umum dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar secara khusus semakin tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah dosen yang melaksanakan tugas belajar/izin belajar setiap tahunnya. Peraturan yang semakin ketat dan tingkat persaingan yang makin tinggi di kalangan dosen, memacu para dosen untuk meningkatkan kualitas dirinya tidak hanya pada kualifikasi pendidikan saja, namun juga pada peningkatan kualitas Jabatan Fungsional Akademik (JFA). Untuk meningkatkan jumlah dosen yang memiliki JFA, fakultas berupaya memotivasi dan memfasilitasi dosen yang akan mengurus JFA-nya.

FKIP Universitas PGRI Palembang dimana Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar bernaung memiliki tiga kampus yang berdiri di atas lahan seluas $\pm 50.528,43 \text{ m}^2$. Dari lahan tersebut digunakan untuk bangunan seluas $\pm 14.500,5 \text{ m}^2$ yang berupa fasilitas gedung berlantai 4 berjumlah 13 buah gedung yang terdiri dari ruang Perkantoran Dan Ruang Perkuliahan, Aula, Laboratorium, Bank Mini, Inkubator Kewirausahaan, Ruang BEM Dan Ormawa, Ruang Bank Sumsel Babel, Ruang Koperasi Karyawan, Poliklinik, Pusat Komputer, Perpustakaan, Ruangan Seni, Dan WC/Kamar Mandi.

Sarana dan prasarana tersebut merupakan aset milik sendiri yang cukup representatif, seperti gedung perpustakaan lima lantai yang terakreditasi A, gedung laboratorium terpadu yang terdiri dari lima lantai juga. Kedua gedung ini dilengkapi dengan aula di lantai kelimanya yang dapat menampung ± 500 orang. FKIP Universitas PGRI Palembang juga memiliki Pusat Bisnis yang digunakan

sebagai pusat perekonomian yang bersifat profit dan non-profit, serta sarana pembelajaran mahasiswa di dunia kewirausahaan. Saat ini tersedia juga asrama yang diperuntukkan untuk mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang, termasuk Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Untuk membantu terselenggaranya proses akademik yang baik dan bermutu, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UPGRI melibatkan tenaga kependidikan (staf pengelola). Staf pengelola terdiri atas tenaga administrasi (tata usaha), tenaga penunjang akademik (pustakawan, teknisi, operator, *programmer* dan laboran), dan tenaga penunjang non-akademik (medis, satpam, dan kebersihan). Kualifikasi pendidikan staf pengelola ini amat beragam, mulai dari lulusan sekolah dasar sampai dengan jenjang doktoral. Status kepegawaian staf pengelola dibedakan atas tenaga tetap dan tenaga honorer.

Sumber keuangan Universitas hingga saat ini masih didominasi oleh *tuition fee*. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan semua kegiatan tingkat fakultas dan universitas di lingkungan Universitas. Alokasi dana masih didominasi untuk pengadaan fasilitas sarana dan prasarana, sedangkan untuk kegiatan akademik masih di bawah 25%.

Alumni Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang untuk 3 tahun terakhir berjumlah 178 orang (Tabel 5). Alumni Prodi PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UPGRI tersebar di berbagai pelosok Sumatera Selatan dan beberapa provinsi terdekat seperti Jakarta, Yogyakarta, Babel, Jambi, Bengkulu, Lampung dan lain-lain. Profesi alumni tersebut mulai dari tenaga pengajar tingkat SMA/SMK, Pegawai Bank, Wirausaha dan Perguruan Tinggi hingga tenaga struktural pada berbagai instansi pendidikan maupun non kependidikan.

Jumlah Alumni Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPGRIP selama 3 tahun terakhir

No.	Tahun Akademik	Jumlah Alumni (orang)
1	2021/2022	402
2	2022/2023	460
3	2023/2024	493
Total		1,355

Sumber: BAPSI, data per Oktober 2022

Di samping beberapa kekuatan yang dimiliki Prodi masih terdapat beberapa kelemahan yang tentunya menjadi kendala yang harus diatasi. Efektivitas sistem kepemimpinan masih perlu ditingkatkan yang penyebabnya adalah sistem kaderisasi kepemimpinan belum tertata dengan baik, mengakibatkan belum berfungsinya secara utuh lembaga normatif. Selain itu masih kurangnya figur calon-calon pimpinan dimasa yang akan datang merupakan kendala tersendiri bagi universitas dalam memilih pimpinan. Dari segi tenaga pendidik terlihat bahwa kuantitas, kualifikasi, motivasi dan prestasi dosen juga masih perlu ditingkatkan, disebabkan sistem manajemen prodi dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) belum efektif. Disamping itu manajemen keuangan, sistem kepegawaian serta sarana dan prasarana perlu ditingkatkan penataannya. Partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan akademik harus ditingkatkan lagi yang disebabkan seleksi penerimaan mahasiswa baru belum ketat sehingga kualitas *input* mahasiswa masih belum sesuai dengan harapan. Kelemahan lainnya di dalam lembaga Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang adalah belum berjalannya layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni.

2. Analisis Situasi Eksternal

Berbagai kebijakan pendidikan dari Kemenristekdikti, khususnya di lingkungan perguruan tinggi cenderung menuju kepada tertib administrasi dan taat azas dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Rasio kepatutan jumlah mahasiswa diperbandingkan dengan jumlah dosen tetap, sarana prasarana, kelayakan sumber pendanaan, tertib administrasi, komitmen terhadap upaya mutu seperti dalam hal sistem pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, akreditasi program studi, sistem seleksi mahasiswa, pengembangan kultur akademik dikalangan sivitas akademika dan sebagainya, merupakan tantangan yang harus diatasi secara berencana dan berkesinambungan. Selain itu, kebijakan Dikti dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* yang pada intinya menekankan pada adanya transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh aspek pengelolaan perguruan tinggi juga perlu masa transisi pembiasaan dalam kultur kehidupan perguruan tinggi. Perubahan kebijakan berkaitan dengan sistem pendidikan guru mulai tahun 2011 berakibat terhadap peran Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP secara keseluruhan sebagai institusi pencetak guru selama ini.

Sumatera Selatan menuntut kemampuan bersaing yang pada intinya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan lulusan yang cerdas komprehensif dan kompetitif, karena institusi pengguna lulusan mengharapkan tenaga kerja yang produktif dan mampu berinovatif. Di lain pihak, perguruan tinggi kompetitor beberapa diantaranya telah meningkatkan daya saingnya melalui beberapa keunggulan kompetitif, seperti melalui pengembangan sistem informasi dan pengelolaan sumber daya manusia yang memungkinkan pengaksesan informasi secara cepat dan tepat serta sistem pengembangan SDM yang terencana, terarah, terpadu dan berkesinambungan.

Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang bukan hanya memiliki *hardskill* tetapi juga *soft skill*. Lebih-lebih lagi, dalam pernyataan Kemendiknas pada akhir tahun 2010 yang lalu pendidikan tinggi dipandang tidak masanya lagi memfokuskan pada pengembangan SDM melainkan seharusnya sudah melangkah lebih jauh untuk menghasilkan produk-produk inovatif. Hal ini berarti, perguruan tinggi harus mulai menggalakkan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu masing-masing serta melakukan penyesuaian program pendidikan.

B. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT disusun berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian Renstra 2022-2027 serta hasil analisis internal dan eksternal dalam bentuk identifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Adapun rincian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam analisis SWOT seperti berikut ini.

1. Kekuatan

- a. Adanya visi, misi dan tujuan institusi yang jelas serta dirumuskan berdasarkan potensi-potensi universitas merupakan jaminan kredibilitas institusi.
- b. Program studi telah memperoleh peringkat akreditasi Baik.
- c. Sarana dan prasarana yang ada merupakan aset milik sendiri.
- d. Keberadaan unit-unit layanan kemahasiswaan dan keikutsertaan mahasiswa dalam beberapa kegiatan di tingkat regional, nasional, dan internasional merupakan potensi untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
- e. Berada di bawah organisasi PGRI yang besar dan terpercaya merupakan potensi untuk pengembangan institusi dan meningkatkan kepercayaan

masyarakat.

- f. Komitmen mutu yang ditandai dengan adanya BPM, GPM dan UPM sebagai lembaga yang menjamin tumbuh dan berkembangnya kultur mutu di lingkungan Universitas PGRI Palembang.
- g. Keberadaan ikatan Alumni Universitas PGRI Palembang merupakan media umpan balik dalam menentukan kebijakan akademik.
- h. Adanya jaringan internet, website universitas, Sistem Informasi Akademik (SIA) dan *area hotspot* merupakan potensi untuk mengembangkan universitas yang berwawasan IPTEK.
- i. Memiliki perpustakaan dengan predikat akreditasi A dan Laboratorium Terpadu yang representatif merupakan pendukung utama untuk peningkatan kapasitas mahasiswa dan dosen.
- j. Memiliki fasilitas layanan kepada mahasiswa dan pengelola dalam bidang kesehatan dan bimbingan konseling.
- k. Memiliki Pusat Bisnis (*business centre*).
- l. Memiliki apartemen mahasiswa
- m. Prestasi mahasiswa nasional dan internasional.
- n. Mahasiswa dibekali dengan *softskill*.

2. Kelemahan

- a. Belum optimalnya pelaksanaan sistem informasi manajemen yang efisien, produktif dan akuntabel.
- b. Motivasi dosen dan pegawai untuk berprestasi masih belum maksimal.
- c. Layanan informasi kerja bagi alumni belum berfungsi secara efektif.
- d. Analisis jabatan belum dilaksanakan secara komprehensif.
- e. Motivasi dosen dalam meningkatkan jenjang jabatan akademik.
- f. Masih minimnya dosen dengan jenjang jabatan akademik Profesor.
- g. Penghargaan (*reward*) terhadap prestasi dosen dan pengelola belum optimal.

3. Peluang

- a. Beragamnya Prodi S3 baik yang ada di dalam maupun di luar kota Palembang merupakan kesempatan untuk rekrutmen dosen tetap yayasan

yang linier bidang ilmu.

- b. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang kompeten merupakan kesempatan untuk mengembangkan kurikulum berstandar KKNI.
- c. Penggabungan Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi merupakan kesempatan untuk perluasan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terutama bidang penelitian.
- d. Kebijakan Kemenristekdikti dan tuntutan masyarakat untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* serta mutu perguruan tinggi merupakan kesempatan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi.
- e. Terbukanya kesempatan untuk ikut serta dalam forum ilmiah ditingkat nasional dan internasional.
- f. Tersedianya berbagai literatur untuk proses pembelajaran, baik buku maupun jurnal, yang dapat diakses secara online oleh dosen dan mahasiswa.
- g. Berbagai media dapat digunakan untuk menarik minat calon mahasiswa.
- h. Sistem informasi yang dibangun Kemenristekdikti berupa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) merupakan sistem yang dapat digunakan untuk peningkatan kinerja perguruan tinggi.
- i. Terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari Kemenristekdikti maupun instansi pemerintah dan swasta.
- j. Terbukanya kesempatan dalam perluasan kerjasama dan kemitraan diberbagai bidang dengan institusi pemerintah dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- k. Terbukanya kesempatan untuk mengembangkan potensi melalui generasi Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0
- l. Lulusan tersebar di berbagai institusi pemerintah dan swasta.

4. Ancaman

- a. Perguruan tinggi kompetitor memiliki beberapa keunggulan

kompetitif, seperti sistem informasi dan pengelolaan SDM yang lebih baik.

- b. Dibukanya prodi-prodi yang sama di PT yang lain.
- c. Ketentuan dan persyaratan yang cukup ketat dalam penyelenggaraan PT dan pembukaan fakultas/prodi baru.
- d. Minat calon-calon mahasiswa pada beberapa fakultas/prodi di luar FKIP belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.
- e. Kesiapan institusi dalam menyikapi berkembangnya Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

C. KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022-2027

1. Kebijakan Mutu Fakultas

Bertolak dari standar visi, misi, tujuan dan sasaran, analisis faktor internal dan eksternal yang ada dewasa ini, serta hasil analisis SWOT terhadap keseluruhan sistem Perguruan Tinggi yang mencakup *masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, outcome, and impact)* berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan perguruan tinggi yang telah dikemukakan terdahulu, pengembangan kebijakan dan rencana strategis FKIP Universitas PGRI Palembang periode lima tahun ke depan (2022- 2027) dititikberatkan pada upaya *perluasan kapasitas, kerjasama, dan riset*. Periode ini diarahkan untuk memenuhi standar-standar kepatutan komponen masukan, proses, keluaran perguruan tinggi menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2015. Standar kepatutan itu mencakup komponen-komponen: (a) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, (b) Mahasiswa dan Lulusan, (c) Sumber Daya Manusia (SDM), (d) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (e) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, dan (f) Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja Sama. Secara rinci upaya pengembangan kebijakan dan rencana strategis periode 2018– 2022 untuk memenuhi standar kepatutan tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

a.1. Tata Pamong

Mutu tata pamong diukur berdasarkan adanya unit-unit tata pamong sesuai dengan kebutuhan universitas, memiliki renstra yang dipublikasikan, dikembangkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap unit tata pamong serta penyebaran hasil kerja secara berkala. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yg harus diambil adalah:

- (1) Menyusun dan mempublikasikan rencana strategis 2022-2027.
- (2) Mengembangkan SOP pada setiap unit kerja.
- (3) Merancang sistem pelaporan internal maupun eksternal tentang kegiatan pada setiap unit kerja di lingkungan FKIP Universitas PGRI Palembang.

a.2. Kepemimpinan

Terdapat empat komponen yang menjadi indikator mutu kepemimpinan, yaitu keterlibatan badan badan normatif dalam memilih pimpinan universitas maupun fakultas, adanya bukti pelaksanaan program terintegrasi ke dalam semua unit kerja, adanya sosialisasi renstra serta kepemilikan sistem monev yang efektif. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh untuk meningkatkan mutu kepemimpinan adalah:

- (1) Melengkapi dan memfungsikan lembaga lembaga normatif pada tingkat fakultas maupun program studi.
- (2) Menjadikan renstra sebagai dasar penyusunan program masing-masing unit kerja.
- (3) Membentuk dan memfungsikan sistem monev pada berbagai kegiatan.
- (4) Mensosialisasikan renstra kepada warga universitas.

a.3. Sistem Pengelolaan

Ada tiga komponen indikator mutu sistem pengelolaan, yaitu memiliki rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dalam proses pengelolaan yang efektif dan efisien, memiliki proses manajemen sehingga setiap unit kerja menjalankan fungsi managemennya serta memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun rancangan dan analisa jabatan, *job description*, prosedur kerja, program peningkatan kompetensi manajerial.
- (2) Mengatur proses manajemen sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.
- (3) Menyusun kriteria dan instrumen penilaian kinerja pegawai.

a.4. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu yang baik dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal, penjaminan mutu diwujudkan melalui pembentukan tim yang melembaga atau lembaga penjaminan mutu yang memiliki kedudukan, fungsi dan tugas pokok yang jelas yang didukung oleh pedoman kerja atau SOP (*system operating procedures*). Selanjutnya, mutu itu hakikatnya paling diketahui oleh diri sendiri. Oleh karena itu, budaya EVALUASI DIRI pada setiap unit kerja di lingkungan FKIP Universitas PGRI, termasuk Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar perlu dilakukan dan ditindak lanjuti hasilnya. Secara eksternal, penjaminan mutu dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait, seperti BAN-PT. Oleh karena itu, akreditasi program studi oleh BAN-PT perlu dilakukan dengan penuh tanggung jawab, transparan, akuntabel dan sistematis. Sehubungan dengan itu semua, arah kebijakan dan perencanaan program strategis FKIP Universitas PGRI Palembang untuk lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tim penjaminan mutu pada setiap program studi, jurusan dan fakultas atau unit pengelola program studi beserta deskripsi kedudukan, fungsi dan tugas pokoknya.
- (2) Pengembangan SOP setiap unit pelayanan/unit kerja di lingkungan FKIP universitas PGRI Palembang, termasuk Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- (3) Monitoring dan Evaluasi (Monev) setiap unit kerja oleh tim penjaminan mutu secara periodik.
- (4) Mengembangkan pelaksanaan Evaluasi diri setiap unit kerja/unit pelayanan di lingkungan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang.

b. Mahasiswa dan Lulusan

b. 1. Mahasiswa

Indikator mutu kemahasiswaan terdiri dari kepemilikan dan pemanfaatan unit-unit pelayanan bakat, penalaran, minat, seni dan kesejahteraan, adanya kode etik mahasiswa, adanya usaha meningkatkan partisipasi pada kegiatan lokal/regional/nasional/global serta adanya *survey* kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan. Sehubungan dengan itu kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Melengkapi kemahasiswaan dengan unit pengembangan penalaran.
- (2) Menggiatkan mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai unit pelayanan.
- (3) Mengikut sertakan mahasiswa dalam berbagai *even* tingkat lokal, regional dan nasional.
- (4) Menegakkan kode etik mahasiswa.
- (5) Melakukan *survey* kepuasan mahasiswa setiap tahun.
- (6) Menggiatkan aktivitas dan kreativitas himpunan kemahasiswaan untuk mengangkat nama baik almamater

b.2. Lulusan

Indikator mutu lulusan meliputi angka efisiensi edukasi yang ideal, masa tunggu lulusan relatif singkat, adanya upaya sistematis mengenai pelacakan alumni selama 1 tahun terakhir, hasil pelacakan alumni dimanfaatkan untuk menyempurnakan kebijakan akademik, memberikan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan. Sehubungan dengan hal ini maka upaya yang harus dilakukan adalah:

- (1) Menyusun kebijakan untuk menjaga terpeliharanya angka efisiensi edukasi.
- (2) Memonitor masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan.
- (3) Melakukan pelacakan alumni setiap 1 tahun terakhir.
- (4) Memanfaatkan hasil pelacakan dalam mengambil kebijakan akademik.
- (5) Menyediakan layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni.
- (6) Melakukan studi pelacakan pengguna lulusan.
- (7) Menggali himpunan alumni dalam memperkuat pendanaan, bantuan sarana dan prasarana, perbaikan proses pembelajaran dan perumusan kebijakan melalui peran aktif setiap program studi.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Indikator mutu SDM meliputi kepemilikan sistem pengelolaan SDM yaitu berkenaan dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan karier, penghargaan dan sistem kepangkatan, pemberhentian yang berbasis akuntabel dan transparan, kepatutan rasio dosen tetap dengan mahasiswa baik dari segi kualifikasi, jenjang akademik Guru Besar maupun jumlah, adanya kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kecukupan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, serta adanya hasil survey kepuasan Dosen dan tenaga kependidikan mengenai pengelolaan SDM. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Pemenuhan secara bertahap tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi, kepangkatan dan jabatan untuk memenuhi rasio kepatutan dengan jumlah mahasiswa.
- (2) Melakukan *survey* kepuasan dosen dan tenaga kependidikan mengenai sistem pengelolaan SDM.
- (3) Menyusun kode etik dosen dan tenaga kependidikan.
- (4) Menyusun rencana pengembangan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan.
- (5) Transparansi dalam sistem pengangkatan, penempatan dan pemberhentian pegawai.

d. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

d.1. Kurikulum

Indikator mutu kurikulum meliputi pengembangan dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, diikuti dengan penyediaan dana dan dibuatnya laporan pelaksanaannya. Sehubungan dengan hal itu, dipandang perlu untuk melakukan kebijakan secara terprogram sebagai berikut:

- (1) Evaluasi dalam rangka pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara periodik (1-2 tahunan) dan menyeluruh.
- (2) Setiap semester dilakukan rapat-rapat jurusan/program studi untuk menyempurnakan Sillabus/RPS.
- (3) Memfasilitasi kegiatan akademis program studi.

d.2. Sistem Pembelajaran

Indikator mutu sistem pembelajaran meliputi adanya pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan institusi sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, adanya lembaga pengkaji dan pengembang mutu pembelajaran, kecukupan dan terpusatnya sarana dan prasarana pembelajaran, perpustakaan yang memenuhi standar kepatutan ketersediaan layanan, dan adanya evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang ditindaklanjuti. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun pedoman akademik yang memuat visi, misi dan tujuan universitas yang didistribusikan kepada civitas akademika.
- (2) Menggiatkan fungsi jurusan untuk mengkaji kualitas pembelajaran.
- (3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang dikordinir terpusat.

d.3. Suasana Akademik

Indikator mutu suasana akademik tercermin dari adanya sistem penghargaan kepada dosen dan mahasiswa atas prestasi akademik yang dicapai, pengalokasian dana bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun di dalam kampus, program terjadwal bagi penyelenggaraan seminar, simposium/pameran/lomba karya ilmiah dosen maupun mahasiswa dan adanya program terjadwal bagi keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional/internasional. Sehubungan dengan itu maka kebijakan yang harus ditempuh adalah:

- (1) Menyusun pedoman tertulis mengenai sistem penghargaan atas prestasi akademik dosen maupun mahasiswa.
- (2) Mengalokasikan anggaran bagi pelaksanaan kegiatan akademik terjadwal baik di luar maupun dalam kampus.
- (3) Menyusun program kegiatan seminar/simposium/pameran/lomba karya ilmiah.
- (4) Menyusun program terjadwal bagi keikutsertaan dosen/mahasiswa dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.
- (5) Melakukan lomba-lomba dosen berprestasi berkaitan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, ketua program studi berprestasi, mahasiswa berprestasi, dan sejenisnya.

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

e.1. Pembiayaan

Mutu pendanaan diukur berdasarkan adanya audit keuangan, proporsi dana untuk pengembangan mutu akademik, adanya sistem money internal yang akuntabel, adanya mekanisme penetapan dana pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa dan kemampuan mendapatkan dukungan dana dari luar institusi untuk program akademik. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- (1) Dilakukannya audit keuangan setiap tahun.
- (2) Penetapan proporsi dana pengembangan akademik sebesar 25 %.
- (3) Disusunnya sistem money internal yang akuntabel.
- (4) Ditetapkannya sistem penetapan beban dana pendidikan.
- (5) Disusunnya program pemanfaatan dana hibah dari luar institusi.

e.2. Sarana dan Prasarana

Indikator mutu sarana dan prasarana yaitu adanya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien, adanya aturan yang menjamin keselamatan penggunaan sarana dan prasarana, tersedianya dokumen kepemilikan, serta tercapainya nilai kepatutan kebutuhan sarana prasarana. Sehubungan dengan itu maka perlu diambil kebijakan sebagai berikut:

- (1) Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem pengelolaan sarana dan prasarana.
- (2) Tersedianya peraturan/standar operasional prosedur penggunaan alat-alat.
- (3) Secara bertahap memenuhi kebutuhan ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, ruang dosen sesuai dengan jumlah mahasiswa/dosen.

e.3. Sistem Informasi

Indikator mutu sistem informasi terdiri dari adanya *blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi, adanya sistem pendukung pengambilan keputusan, adanya basis data dan informasi yang minimal mencakup keuangan, aset, sarana dan prasarana, administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, adanya sistem informasi yang dimanfaatkan untuk komunikasi internal/eksternal, serta dimilikinya kapasitas internet yang memadai dilihat dari jumlah mahasiswa. Sehubungan dengan hal tersebut

maka kebijakan yang harus diambil adalah:

- (1) Menyusun *blue print* tentang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi.
- (2) Penyediaan basis data sebagai pendukung setiap pengambilan keputusan baik data keuangan, aset, sarana/prasarana/administrasi akademik, profil mahasiswa dan lulusan, dosen dan tenaga kependidikan.
- (3) Memperluas kapasitas jaringan internet bagi mahasiswa.

f. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerja Sama

Indikator mutu penelitian, publikasi, PKM dan kerja sama adalah tersedianya buku pedoman penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mencakup prosedur dan implementasinya, terfasilitasinya karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan dalam majalah terakreditasi nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten, dan adanya upaya untuk memacu dosen melakukan penelitian, pengabdian, maupun menyusun karya ilmiah. Sehubungan dengan itu maka upaya yang harus dilakukan adalah :

f.1. Penelitian

- (1) Menyediakan buku pedoman penelitian dosen yang dilengkapi dengan prosedur dan implementasinya.
- (2) Membangun jurnal ilmiah yang terakreditasi serta memfasilitasi karya ilmiah dosen untuk dipublikasikan secara nasional/internasional, maupun untuk memperoleh hak paten.
- (3) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan ilmiah.
- (4) Melakukan pelatihan-pelatihan pembuatan karya ilmiah dengan mendatangkan nara sumber luar.

f.2. Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Menyediakan buku pedoman PKM dosen yang dilengkapi dengan prosedur dan implementasinya.
- (2) Menyediakan/memfasilitasi dosen untuk mendapat dana guna melakukan kegiatan PKM.

f.3. Kerjasama

- (1) Melakukan kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP UPGRI Palembang.
- (2) Melakukan kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lain yang relevan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FKIP UPGRI Palembang.

2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022 – 2027

Untuk merealisasikan kebijakan-kebijakan setiap komponen sistem perguruan tinggi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya guna mencapai tujuan universitas yang menyeluruh, maka dibutuhkan rencana-rencana strategis. Berdasarkan analisis SWOT yang telah disusun yang berpedoman pada kondisi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang, maka disusunlah Renstra 2022-2027 yaitu:

- 1) Meninjau secara periodik implementasi kurikulum untuk perbaikan dan penyempurnaannya.
- 2) Mendorong dosen menyusun dan mengusulkan kenaikan JFA melalui workshop JFA
- 3) Mengadakan pelatihan pengisian berkas serdos dan mendorong dosen melakukan kegiatan tridharma dengan baik, mengadakan pelatihan TOEP bagi dosen
- 4) Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang fungsional dari Lektor Ke Lektor Kepala dan dari Lektor Kepala Ke Guru Besar melalui workshop JFA
- 5) Mengadakan pelatihan penulisan jurnal internasional dan nasional terakreditasi dan mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang fungsionalnya dari Lektor ke Lektor Kepala
- 6) Membuat jejaring dengan beberapa universitas yang mengadakan Program Doktor Pendidikan Jaman
- 7) Mengadakan pelatihan di bidang administrasi pelayanan kemahasiswaan, seperti perpustakaan, Laboratorium Program Studi PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, Puskom, dan Layanan terpadu

- 8) Mengadakan kegiatan pembinaan *softskill* dalam bentuk kegiatan Kursus Komputer, Kursus Pembuatan Alat Permainan Edukatif, Guidance counseling Club, Kursus TOEFL dan Bahasa Asing.
- 9) Mengembangkan kualitas pembelajaran (Silabus, RPS, Media, Kuantitas Tatap Muka Dosen dalam perkuliahan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran), pengadaan buku referensi mata kuliah ke BK-an, peningkatan mutu soal UTS dan UAS, mendatangkan pakar, mengembangkan iklim akademik yang baik di Program Studi.
- 10) Meningkatkan daya saing lulusan, profesionalisme lulusan, dan memperluas jejaring informasi lowongan pekerjaan melalui pengguna lulusan
- 11) Menyediakan fasilitas pendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa (Lapangan Olahraga, Lab. Program Studi PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, Panggung Pertunjukan, *Sound system*; IT); mengadakan pelatihan pelatihan, *workshop*, kegiatan kreasi dan inovatif, memotivasi
- 12) Terfasilitasinya kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa seperti LCD, ruang Laboratorium dengan peralatan dalam keadaan baik, ruang perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap dan dalam keadaan baik.
- 13) Memberikan ruang partisipasi bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam penelitian dosen
- 14) Memberikan ruang partisipasi bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
- 15) Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi hibah PKM
- 16) Memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti program hibah penelitian serta mempublikasikan karya penelitiannya pada jurnal dan seminar nasional dan internasional dan Penelitian merujuk kepada *roadmap* PS dan UPPS UPGRIP
- 17) Memfasilitasi dosen-dosen untuk mengikuti program hibah PkM serta mempublikasikan karya
- 18) PkM pada jurnal dan seminar nasional dan internasional
- 19) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan bersinambung berbasis teknologi informasi
- 20) Meningkatkan jumlah kerjasama dengan mitra terkait dengan cara:

Melakukan MoU dan MoA , Terlibat dalam kegiatan,dan kegiatan mitra baik sebagai pakard dan pendamping.

- 21) Mengundang para pakar untuk menjadi pembicara pada kegiatan kuliah umum, *workshop*, diskusi ilmiah, dan seminar
- 22) Membangun iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui kegiatan orasi ilmiah, bedah buku, kuliah umum,seminar, workshop/pelatihan

BAB IV
PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
RENSTRA TAHUN AKADEMIK 2017– 2027 DAN RENCANA
JANGKA PANJANG 2017-2027

Berdasarkan rencana strategis tahun 2022 – 2027, maka disusunlah program kerja tahunan sesuai dengan masing-masing komponen rencana strategis serta indikator pencapaiannya dalam tiap-tiap tahun pelaksanaan. Adapun program kerja dan indikator pencapaian tersebut dapat diuraikan seperti di bawah ini.

Tabel 4.1. Strategi Pencapaian untuk Meningkatkan Kapasitas
Kelembagaan IPTEK

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian						Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Restrukturisasi dan revitalisasi organisasi.	30%	50%	60%	65 %	70 %	80 %	Mengevaluasi efektifitas unit kerja.
2	Melaksanakan analisis kebutuhan dan pemetaan pegawai.	35%	50%	75%	80%	80%	85%	Dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi kinerja pegawai.
3	Meningkatkan jumlah pimpinan dan pegawai yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan.	40%	60%	80%	80%	85%	90%	Memfasilitasi pegawai mengikuti pelatihan kepemimpinan
4	Meningkatkan prodi yang membuka kelas Internasional	1	1	2	2	2	2	Mengupayakan kerjasama dengan universitas LN
5	Meningkatkan jumlah prodi program Sarjana dan Magister	1	2	3	4	4	4	Disesuaikan dengan kebutuhan pasar

Tabel 4.2. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa serta DayaSaing Lulusan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian						Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Menerapkan Sistem pembelajaran daring/blended learning kepada mahasiswa	35%	40%	50%	50%	55%	55%	Persentase berdasarkan Jumlah mata kuliah yang sudah menggunakan daring/blended learning
2	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa umum	25%	30%	35%	40%	55%	15%	% dari jumlah mahasiswa
3	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa khusus kuliah gratis	2%	5%	7%	10%	15%	25%	Dilaksanakan dengan persyaratan ketat
4	Peningkatan prestasi mahasiswa	10%	10%	20%	20%	30%	35%	Jumlah prestasi bidang akademik dan non akademik
5	Peningkatan hibah Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) Kemenristekdikti	7	7	8	9	10	11	Melakukan pelatihan oleh pakar
6	Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan	5	7	10	10	15	20	Jumlah kegiatan

7	Peningkatan layanan kepada mahasiswa : 1. Beasiswa 2. Pembinaan Softskill 3. Layanan Kesehatan 4. Pembinaan Karier 5. Fasilitas jaringan	1,2,3	1,2,3, 4	1,2,3, 4,5	1,2, 3, 4,5,	1,2, 3, 4,5,	1,2, 3, 4,5,	Disesuaikan dengan jenis pelayanan yang ada
8	Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pemagangan program belajarbekerja	20%	25%	25%	30%	30%	35%	Disesuaikan dengan Profillulusan
9	Tercapainya masastudi mahasiswa tepatwaktu	60%	70 %	73 %	80%	85 %	90%	Pengefektifan pembimbingandan perbaikan system pembelajaran
10	Tercapainya IPKrata-rata lulusan minimal 3,91	86%	88%	90%	95%	95%	100%	Pemberian reward Untuk mahasiswa
11	Tercapainya masastudi mahasiswa tepat waktu	50%	55%	60%	70%	73%	80%	Pengefektifan pembimbingandan perbaikan system pembelajaran

Tabel 4.3. Meningkatkan Kualitas serta Kuantitas SDM dan IPTEK

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian						Keterangan
		Base Line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Meningkatkan jumlah dosen tetap dengan kualifikasi doktor dan Guru Besar.	1	1	2	2	3	5	Jumlah dari seluruh Dosen Tetap
2	Meningkatkan tenaga kependidikan bersertifikat keahlian.	72%	74%	76 %	78 %	80 %	82 %	Persentase berdasarkan jumlah tenaga kependidikan
3	Meningkatkan JF Adosen tetap ke jenjang Lektor dan Lektor Kepala	10%	20%	30 %	40 %	50 %	60 %	Persentase berdasarkan jumlah dosen tetap.
4	Meningkatkan Jumlah dosen tetap yang mendapat sertifikat pendidik.	70%	80%	90%	100%	100%	100%	Persentase berdasarkan jumlah dosen tetap
5	Meningkatkan kegiatan pelatihan soft skill bagi Dosen dan tenaga kependidikan	50%	65%	80%	85%	95%	100%	Persentase berdasarkan jumlah dosen tetap dan tenaga kependidikan.
6	Melaksanakan pelatihan berbasis IPTEK bagi Dosen dan Tenaga kependidikan	2	2	4	5	7	10	Berdasarkan Jumlah kegiatan
7	Melaksanakan pelatihan untuk memperoleh HAKI	20 %	25 %	25 %	30 %	35 %	40 %	Persentase berdasarkan jumlah dosen tetap

Tabel 4.4. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Suasana Akademik

No.	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian						Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Pengembangan dan pemutakhiran Kurikulum yang dilakukan secara berkala	50%	70%	100%	100%	100%	100%	Realisasi KKNi
2	Implementasi kurikulum berstandar KKNi	25%	50%	75%	80%	80%	85%	Hasil implementasi ke dalam kegiatan akademik
3	Monitoring dan Evaluasi kurikulum secara rutin	1	1	1	1	1	1	Pelaksanaan per-tahun
4	Monev Pembelajaran setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan per tahun pada setiap tahun
5	Menerapkan sistem pembelajaran daring/blended learning kepada mahasiswa	15%	25%	30%	50%	65%	75%	Persentase berdasarkan dari jumlah mahasiswa
6	Pengintegrasian hasil Penelitian dalam Pembelajaran: 1. Bahan ajar, 2. Metode pembelajaran, 3. Pengembangan bahan ajar Evaluasi pembelajaran	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4	Sebagai implementasi dari VMTS
7	Meningkatkan persentase dosen yang terlibat dalam organisasi profesi tingkat lokal, nasional dan internasional	45%	55%	55%	60%	60%	75%	Persentase berdasarkan dari jumlah dosen tetap.
8	Meningkatkan partisipasi dosen dalam seminar ilmiah di tingkat lokal, nasional dan internasional	35%	50%	60%	60%	75%	75%	Persentase berdasarkan dari jumlah mahasiswa
9	Peningkatan keahlian tenaga kependidikan	50%	60%	60%	60%	60%	75%	Persentase berdasarkan dari jumlah tendik.

Tabel 4.5. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Pembelajaran Mutakhir serta Pendukungnya

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian						Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Peningkatan standar kelayakan ruang kuliah	80%	90%	100%	100%	100%	100%	Dianggarkan setiap Tahun anggaran
2	Peningkatan fasilitas pembelajaran <i>daring/blended learning</i>	60%	80%	85%	90%	95%	100%	Persentase berdasarkan dari jumlah mata kuliah
3	Meningkatkan fasilitas perpustakaan sesuai standar kelayakan.	60%	75%	100%	100%	100%	100%	Mempertahankan Akreditasi Perpustakaan yang telah terakreditasi "A".
4	Meningkatkan fasilitas laboratorium sesuai standar kelayakan.	20%	30%	40%	50%	60%	70%	Penyediaan melalui anggaran pengadaan laboratorium terpadu
5	Penyediaan ruang dosen sesuai standar kelayakan.	50%	75%	90%	100%	100%	100%	Dianggarkan setiap tahun Anggaran
6	Pembangunan asrama mahasiswa.	50%	90%	95%	100%	100%	100%	Dibangun atas dasar kebutuhan
7	Peningkatan sistem informasi internal yang terintegrasi.	1	1	2	4	5	5	Yang meningkat sistem informasi internal siap pakai
8	Penyediaan fasilitas internet sesuai standar kelayakan.	100 Mbps	200 Mb ps	250 Mb ps	300 Mb ps	300 Mb ps	350 Mbps	Peningkatan disesuaikan dengan pembelajaran daring dan system informasi.

Tabel 4.6. Penguatan Sumber Dana dan Efisiensi Keuangan

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator Pencapaian							Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	2023	
1	Meningkatkan sumber dana luar institusi.	20%	35%	35%	40%	55%	60%	40%	Dari berbagai instansi
2	Meningkatkan porsi anggaran pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	25%	27%	29%	31%	35%	35%	40%	Persentase berdasarkan total anggaran universitas.
3	Melakukan audit keuangan internal dan eksternal.	1	1	1	2	2	2	2	Terlaksananya audit internal dan eksternal.
4	Efisiensi dan efektivitas kepanitiaan	50%	65%	80%	100%	100%	100%	100%	Persentase berdasarkan jumlah kegiatan

Tabel 4.7. Meningkatkan Kerjasama dan Inovasi serta Penguatan IPTEK

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan Indikator						Keterangan
		Baseline 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1.	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatangan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Perguruan Tinggi lain dalam negeri dalam bidang Tri Dharma PT	10	12	20	22	25	28	Sebagai dasar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

2.	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan instansi pemerintah dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	4	5	10	15	20	22	25	Sebagai dasar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi
3	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	3	4	5	6	7	8	10	Sebagai dasar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi
4	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan lembaga lain di Luar Negeri dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	1	1	1	3	3	5	6	Membangun jaringan kerjasama dengan lembaga lain di luar negeri.
5	Meningkatkan jumlah kerjasama melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Pengelola Pendidikan Dasar dan Menengah bidang Tri Dharma PT	7	10	15	15	25	30	7	Sebagai dasar pelaksanaan tridarma perguruan tinggi
6	Mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis IPTEK	15%	15%	20%	25%	30%	40%	50%	Sebagai dasar pengembangan iptek untuk pemeringkatan Universitas

Tabel 4.8. Peningkatan Kegiatan Riset dan Publikasi Nasional dan Internasional serta Pengembangan IPTEK

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator						Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Sosialisasi dan Implementasi kebijakan penelitian	2	2	3	3	3	4	Dokumen-dokumen: Kebijakan dasar, penanganan plagiasi, rencana dan pelaksanaan penelitian, peraturan pengusulan proposal Penelitian dan pelaksanaannya.
2	Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap	10	11	12	13	14	15	Sebagai dasar penilaian kinerja dosen
3	Peningkatan pendanaan penelitian	15%	25%	30%	35%	40%	45%	Persentase merupakan peningkatan dari jumlah dana penelitian tahun sebelumnya
4	Meningkatkan jumlah dosen untuk mengadakan penelitian baik secara perorangan maupun kelompok dengan dana Universitas PGRI Palembang	70%	80%	100%	100%	100%	100%	Sebagai dasar penilaian kinerja dosen
5	Meningkatkan jumlah dosen yang mengadakan penelitian dengan melibatkan mahasiswa melalui dana Universitas PGRI Palembang	50%	60%	70%	80%	100%	100%	Sebagai dasar penilaian kinerja dosen

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator						Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
6	Meningkatkan jumlah dosen yang mengadakan penelitian dengan bekerjasama dengan dosen dari Perguruan Tinggi lain	1	2	4	5	6	7	Sebagai dasar penilaian kinerja dan prestasi dosen
7	Memperoleh hak paten berupa HAKI	14	15	16	17	18	19	Sebagai dasar penilaian kinerja dosen

Tabel 4.9. Meningkatkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	Kegiatan		Tahun Pelaksanaan dan Indikator						Keterangan
			Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Peningkatan jumlah PkM	Didanai Dalam Negeri	7	7	8	9	10	11	Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri serta meningkatkan kapasitas dan mutu kegiatan PkM. Menjalin kerjasama dalam dan luar negeri serta meningkatkan kapasitas dan mutu kegiatan PkM.
		Didanai Luar Negeri	6	8	9	10	11	12	
		Dana PT/Mandiri	1	2	3	5	7	7	
2	Meningkatkan jumlah PkM dosen dengan melibatkan mahasiswa.		14	15	16	17	18	19	19

3	Memberikan penghargaan bagidosen berprestasi dalam bidang PkM	1	1	1	1	1	2	Penghargaan diberikan kepadaDosenyang mendapatkan dana Kemenristekdikti danyang berhasil menciptakan inovasi.
---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 4.10. Penguatan Penjaminan Mutu

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator						Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Meningkatkan pelaksanaan siklus penjamnan mutu internal	10%	20%	25%	25%	30%	40%	Melaksanakan auditdan monevterkait instrumen akreditasi.
2	Pemutakhiran danaktualisasi dokumen mutu	60%	65%	70%	80%	90%	100 %	Dokumen mutu sesuai dengan PPEPP dengan peningkatan standar dikti.
3	PengoptimalanMonev akademik dannon akademik	75%	80%	85%	90%	100 %	100 %	Pelaksanaan monev dapat meliputi seluruh bidang (tidak hanya tri darma saja)

Tabel 4.10. Penguatan Penjaminan Mutu

No	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan dan indikator						Keterangan
		Base line 2017	2023	2024	2025	2026	2027	
1	Meningkatkan pelaksanaan siklus penjamnan mutu internal	10%	20%	25%	25%	30%	40%	Melaksanakan audit dan monev terkait instrumen akreditasi.
2	Pemutakhiran dan aktualisasi dokumen mutu	60%	65%	70%	80%	90%	100 %	Dokumen mutu sesuai dengan PPEPP dengan peningkatan standar dikti.
3	Pengoptimalan Monev akademik dan non akademik	75%	80%	85%	90%	100 %	100 %	Pelaksanaan monev dapat meliputi seluruh bidang (tidak hanya tri dharma saja)

BAB V PENUTUP

Renstra Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027 memuat program-program strategis beserta program-program rinci, target pencapaian dan tahun pelaksanaannya. Dengan adanya renstra ini diharapkan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang mampu menjawab tantangan-tantangan dimasa depan melalui implementasi misi fakultas guna mencapai visi jangka panjang. Selain itu renstra ini dapat menjadi rujukan dasar pengembangan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Kegiatan seluruh unit kerja di lingkungan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang.

Terbitnya renstra ini memberikan indikasi bahwa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang telah menunjukkan komitmen dalam usaha peningkatan mutu. Dengan adanya modal dasar yang potensial seperti aset milik sendiri, dinaungi organisasi FKIP PGRI yang besar, citra lembaga yang positif, alumni yang besar dan tersebar di berbagai pelosok Sumsel serta jumlah staf dan keuangan yang mencukupi, diharapkan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang mampu mewujudkan renstra ini.

Keberhasilan implementasi renstra tentunya sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, dan usaha sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang serta dukungan berbagai pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Pelaksanaan Renstra ini merupakan bagian dari wujud nyata tekad keluarga besar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peran aktif dalam pembangunan khususnya pembangunan pendidikan.

Disahkan,
Dekan FKIP



Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd., CIQaR

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



David Budi Irawan, M. Pd